



Adopsi Good Agriculture Practices Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Serta Pendapatan Usahatani

Tebu Di Wilayah Pabrik Gula Jatiroto, PT. Perkebunan Nusantara XI
DENY BAGUS SURENDRA, Prof.Masyhuri

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**ADOPSI GOOD AGRICULTURE PRACTICES DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRODUKTIVITAS SERTA PENDAPATAN USAHATANI TEBU
DI WILAYAH PG. JATIROTO, PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XI**

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: tingkat adopsi Good Agriculture Practices (GAP), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi GAP tebu, pengaruh tingkat adopsi GAP tebu dan faktor produksi terhadap produktivitas, dan pengaruh tingkat adopsi GAP tebu dan harga faktor produksi terhadap pendapatan usahatani tebu. Penelitian ini dilakukan di PG. Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang petani binaan PG. Jatiroto yang diambil secara acak. Penelitian ini menggunakan pengujian parameter proporsional dan analisis regresi linear berganda dengan model Ordinary Least Square (OLS), fungsi produksi dan fungsi keuntungan Cobb-Douglas. Penelitian ini telah dinyatakan valid, reliabel, terdistribusi normal, bebas dari masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi GAP Tebu di wilayah PG. Jatiroto kurang dari 50% (tingkat adopsi rendah). Selanjutnya, faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap tingkat adopsi GAP tebu adalah umur, tingkat pendidikan formal, motivasi petani, intensitas penyuluhan, dan ketersediaan informasi, sedangkan pengalaman berusahatani dan ketersediaan sarana produksi memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat adopsi GAP tebu. Tingkat adopsi GAP, luas lahan, benih, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tebu petani binaan PG. Jatiroto, sedangkan pupuk berpengaruh negatif terhadap produktivitas tebu petani binaan PG. Jatiroto. Tingkat adopsi GAP tebu dan luas lahan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usahatani tebu sedangkan harga benih, harga pupuk, dan upah tenaga kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani tebu petani binaan PG. Jatiroto.

Kata kunci: adopsi, GAP, pendapatan, produktivitas, tebu



Adopsi Good Agriculture Practices Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Serta Pendapatan Usahatani
Tebu Di Wilayah Pabrik Gula Jatiroto, PT. Perkebunan Nusantara XI
DENY BAGUS SURENDRA, Prof.Masyhuri
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ADOPTION OF GOOD AGRICULTURE PRACTICES AND ITS EFFECT ON PRODUCTIVITY AND INCOME OF CANE BUSINESS IN PG. JATIROTO, PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XI

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: the level of adoption of Good Agriculture Practices (GAP), the factors that influence the level of sugarcane GAP adoption, the effect of sugarcane GAP adoption rates and production factors on productivity, and the effect of sugarcane GAP adoption rates and production factor prices on farm income. cane. This research was conducted at PG. Jatiroto, Lumajang Regency. The number of respondents in this study was 60 farmer of PG Jatiroto took at random. This study uses proportional parameter testing and multiple linear regression analysis with the Ordinary Least Square (OLS) model, the Cobb-Douglas production function, and profit function. This research has been declared valid, reliable, normally distributed, free from multicollinearity, and heteroscedasticity problems, so that multiple linear regression analysis can be performed. The results showed that the level of sugarcane GAP adoption in PG. Jatiroto less than 50% (low adoption rate). Furthermore, the factors that have a positive influence on the level of adoption of sugar cane GAP are age, level of formal education, farmer motivation, the intensity of counseling, and availability of information, while the experience of farming and the availability of production facilities have a negative influence on the level of adoption of sugar cane GAP. The level of GAP adoption, land area, seeds, and labor have a positive effects on the sugarcane productivity of PG assisted farmers. Jatiroto, while fertilizer have a negative effects on the sugarcane productivity of the PG assisted farmers. Jatiroto. The level of sugarcane GAP adoption and the land area has a positive effect on sugarcane farming income, while the price of seeds, fertilizer prices, and labor wages have a negative effects on sugarcane farming income for farmers of PG. Jatiroto.

Keywords: adoption, GAP, income, productivity, sugarcane